

MONIQUE CANTO-SPERBER

Specialist in Ethics and Politics in Contemporary Society

LONDON
SPEAKER
BUREAU



Monique Canto-Sperber memiliki keahlian yang kuat dalam pengelolaan institusi, pertama sebagai direktur sebuah universitas elit di Prancis, Ecole Normale Supérieure, dan kemudian sebagai kepala universitas baru, Paris Sciences et Lettres.

Dia telah menerbitkan beberapa buku dan secara teratur diminta untuk memberikan presentasi untuk perusahaan dan organisasi swasta. Dia menjabat sebagai Wakil Presiden Komite Etika Nasional Prancis selama beberapa tahun dan merupakan editor dari dua seri yang diterbitkan oleh Presses Universitaires de France (Filsafat moral dan Pertanyaan d'éthique).

Topics

- Education
- Politics
- Society

Monique adalah suara dalam debat publik Prancis. Selama bertahun-tahun ia menjadi editor program radio tentang Budaya Prancis dan muncul secara teratur di televisi (Public Sénat). Dia menulis untuk surat kabar dan saat ini memegang posisi penelitian di Pusat Penelitian Nasional Prancis. Dia telah menerima banyak perbedaan dan merupakan koresponden dari Royal Academy of Belgium.

Monique belajar di Prancis, pertama di Ecole Normale Supérieure, kemudian di Sorbonne di mana ia lulus dengan gelar PhD. Dia menyelesaikan pelatihan akademisnya dengan penelitian panjang di Universitas Inggris dan Amerika. Dia pertama kali mempelajari Antiquity klasik, karya penerbitan tentang teori pengetahuan dan konsep moral dalam pemikiran Yunani, sebelum mengarahkan penelitiannya pada isu-isu kontemporer dalam etika, politik, ekonomi dan kebijakan publik dalam masyarakat kontemporer serta etika internasional dan etika perang..

Dia telah menerbitkan beberapa buku yang berkaitan dengan mata pelajaran ini (diterjemahkan dalam beberapa bahasa), seperti Moral Disquiet dan Human Life (tentang bentuk tanggung jawab baru, 2007), Que peut l'éthique? 2008, Le Bien, la guerre et la terreur 2005, L'idée de guerre juste 2008 (tentang bentuk-bentuk kekerasan radikal), Vies et destins 2010, Sans foi ni loi 2015 (tentang pilihan moral yang sulit).

Monique juga telah bekerja secara luas pada tradisi liberal dan adaptasinya terhadap realitas kontemporer (Les Règles de la liberté 2003, Le libéralisme à gauche 2008). Dia telah sangat berkomitmen pada masalah yang berkaitan dengan bioetika, dan bekerja pada banyak kesempatan dengan dokter, peneliti, dan pengacara (Naissance et liberté 2008, avec René Frydman). Dia mengedit buku terlaris sepanjang 1.500 halaman tentang etika praktis dan filsafat moral, diterbitkan ulang secara teratur dan direvisi, Dictionnaire d'éthique et de philosophie moral, 1996-2005. Dia telah menerima beberapa perbedaan akademik.

Selama dua puluh tahun terakhir, Monique telah terlibat dalam komite dan lembaga think tank yang berurusan dengan masalah praktis yang kompleks di mana kesadaran publik tumbuh dan yang memerlukan peraturan publik. Dia telah duduk

di banyak komite yang menangani pertanyaan-pertanyaan sulit (Haruskah kekerasan dan pornografi dilarang dari televisi? Haruskah hakim mengambil sumpah yang mencakup aturan etika? Apa dasar-dasar pendidikan dasar?). Ketika dia adalah wakil presiden Komite Etika Nasional Prancis, banyak masalah kritis yang berada di bawah pengawasan seperti perpanjangan diagnosis pra-implantasi, paten bahan biologis, dan peraturan yang berlaku untuk donor darah dan organ. Dia juga pernah menjabat sebagai anggota beberapa dewan di lembaga publik (Bibliothèque nationale de France) dan grup surat kabar, seperti Groupe Roularta-Express.

Sejak 2005, Monique telah terlibat dalam pengelolaan institusi yang lebih tinggi. Diangkat sebagai kepala Ecole Normale Supérieure (ENS), salah satu lembaga paling bergengsi di Prancis, ia harus berurusan dengan krisis keuangan serius yang berhasil diselesaikannya dan pengurusnya berkontribusi pada revisi misi fundamental ENS. Terlibat dalam reformasi universitas yang diberlakukan di Perancis sejak 2007, ia memainkan peran utama dalam penciptaan universitas baru, Paris Sciences et Lettres, yang tidak lama kemudian dianugerahi "Initiative d'excellence". Dibentuk dengan menggabungkan beberapa lembaga elit, universitas perintis ini, yang dianugerahi pelatihan dan program penelitian baru, memimpin jalan untuk percobaan dalam inovasi kelembagaan.

Monique dianugerahi Officier dans l'ordre de la Légion d'Honneur, Officier dans l'Ordre Nasional du Mérite dan Chevalier des Arts et des Lettres untuk jasanya yang dibayarkan kepada lembaga-lembaga Prancis.